BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa bab yang telah diuraikan di atas kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Musthofa lahir pada bulan Sya'ban 1291 H / Oktober 1871 M di desa Tebuwung, kecamatan Dukun, kabupaten Gresik. KH. Musthofa memulai pendidikannya Islam tingkat dasar dari ayahnya sendiri, KH. Abd Karim pendiri pondok Pesantren Al-Karim tebuwung Dukun, Pondok pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah yang diasuh oleh kyai Mohammad Sholeh Tsani, Pondok Langitan Tuban yang diasuh oleh Kyai Ahmad Sholih, kemudian pindah ke Pondok Baurno Bojonegoro (masih belum diketahui) dan yang terakhir di Bangkalan di pondoknya Kyai Kholil. Maka dengan demikian bahwa perjalanan intelektualnya tentang agama Islam dan masalah Pesantren sudah cukup menguasai pada keilmuan agamanya.
2. Pondok Pesantren Tarbiyatut Thoolabah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Lamongan. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah didirikan pada tahun 1898 M/1316 H yang didirikan oleh KH. Musthofa. Di Desa Kranji, kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan, propinsi Jawa Timur, beraada di kawasan pantai utara sebelah selatan laut jawa sekitar 250 m.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peranan KH. Musthofa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, Dalam perintisan dan pembangunan Pondok dengan usaha pendirian kajian-kajian keagamaan. Dari situ santri yang datang dari daerah lain mulai berdatangan. Tanah hibah yang diberikan dari Bapak Harun kepada KH. Musthofa. Tanah yang ditumbuhi pohon asam dan ditumbuhi pohon beringin besar, yang kemudian pada tahun 1898 M membangun sebuah Pondok Pesantren. Secara aktif ia memimpin pondok pesantren dengan sistem pengajaran *sorogan* dan *wetonan* yang dilaksanakan sendiri, tanpa bantuan tenaga lain. Baru pada tahun 1924 mulai berdiri sistem pendidikan klasikal yaitu madrasah Salafiyah dan diberi nama madrasah Tarbiyatut Tholabah.

B. Saran

Dalam sebuah lembaga dibidang pendidikan, diharapkan besar dalam kehidupan bermasyarakat bagi kehidupan generasi penerusnya sebagai penerus perjuangan di tengah kehidupan bermasyarakat bangsa.

Dalam realita itulah, maa perlu kiranya penulis memberikan saran, sehubungan dengan terealisasinya penulisan skripsi ini dengan judul "Peran KH. Musthofa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan 1898-1950 M". Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepada para anak cucu KH. Musthofa selaku sebagai penerus perjuangan dan sebagai pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan saat ini. Kiranya bisa melanjutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjuangan dan mengembangkan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah. Baik itu pada bidang pendidikan maupun hubungan sosial Pondok Pesantren dengan masyarakat. Tentunya dengan semangat yang lebih tinggi dari KH. Musthofa.

2. Dalam penulisan skripsi ini yang bertajuk Peran KH. Musthofa dalam Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Penulis menyadari bahwa meski pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan, namun setidaknya-tidaknya isi dari penulisan skripsi ini diharapkan mampu menghadirkan pengetahuan secara lebih luas dan benar tentang keberadaan KH. Musthofa dan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, baik oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang, agar mereka tidak menjadi generasi yang buta sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id